

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai analisis biaya produksi dalam menentukan harga jual Roti pada perusahaan Kahang Jaya Tahun 2020-2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual dimana hasil perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* menunjukkan hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan pada tiga tahun terakhir.

1.2 Implikasi Teoritis

Harga pokok produksi merupakan total keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa. Biaya-biaya yang diperhitungkan tersebut yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Harga Jual merupakan keputusan akhir pihak manajemen suatu perusahaan dan dianggap paling penting, karena harga jual dalam hal ini merupakan komponen yang harus di pertimbangkan karena menyangkut laba yang akan di peroleh dari perusahaan tersebut. Harga jual yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, tentu harga jual yang dapat bersaing di pasaran. Harga jual yang terlalu tinggi dapat berakibat kalahnya perusahaan dalam

persaingan, sedangkan harga yang terlalu rendah dapat berakibat tidak tercapainya tujuan perusahaan.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan Kahang Jaya Kota Kupang sebaiknya menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi roti, karena metode ini memperhitungkan semua unsur biaya produksi yang dikeluarkan baik itu yang bersifat variabel maupun tetap.
2. Kepada para penelitian selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan dapat menggunakan metode analisis dan objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya wawasan keilmuan khususnya di bidang akuntansi.